



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	:	MTs TI Koto Tuo Kumpulan
Nama Penyusun	:	Muhammad Arif, S. Pd. I
NIK	:	
Mata pelajaran	:	Fikih
Fase D, Kelas / Semester	:	VII (Tujuh) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS VII MTS
MATA PELAJARAN : FIKIH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs TI Koto Kumpulan
Nama Penyusun : Muhammad Arif, S. Pd. I
Mata Pelajaran : Fikih
Fase / Kelas / Semester : D - VII / 1-2
Elemen : Belajar Bertanggung Jawab Melalui Pelaksanaan Shalat Jum'at
Alokasi Waktu :
Tahun Penyusunan : 2026 / 2027

CAPAIAN PEMBELAJARAN FIKIH FASE D

Pada akhir fase D, pada elemen fikih ibadah, peserta didik terbiasa bersuci dan menjalankan shalat fardlu maupun sunah, terbiasa puasa fardlu maupun sunah dengan baik dan benar, serta memahami ketentuan haji dan umrah untuk menumbuhkan kesadaran menjalankan 5 (lima) rukun Islam secara lengkap. Di samping itu peserta didik terbiasa melakukan ibadah lain yang memiliki dimensi sosial, antara lain: zakat, infak, sedekah, kurban, akikah, dan lain-lain sesuai syarat dan rukunnya dengan baik dan benar, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

Pada akhir fase D, peserta didik juga memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, serta ketentuan penyembelihan binatang agar peserta didik selektif memilih makanan dan minuman di era global dan terbiasa mengonsumsi yang halal dan baik (halal-thayyib) agar kesucian hati bisa dijaga, sehingga akan mempengaruhi dalam sikap dan perilaku sehari-hari menjadi baik.

Peserta didik juga akan mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan kewajiban sosialnya (*fardlu kifayah*) dalam kehidupan masyarakat yang beragam.

Pada akhir fase D, peserta didik juga menerapkan ketentuan pembagian warisan dan muamalah. Dalam muamalah, peserta didik akan mampu menganalisis dan mengimplementasikan ketentuan fikih muamalah sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggungjawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan

Ibadah	najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan di atas kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik juga akan mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah mencakup: memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan janazah, sehingga dapat menjalankan fardlu kifayah sebagai konsekwensi beragama dalam konteks hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa zakat, infak, sedekah, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya dengan baik sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai <i>rida</i> Allah Swt. Peserta didik memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (<i>halal-thayyib</i>) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan perilaku sehari-hari menjadi baik.
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pembagian wans dan muamalah yang meliputi: jual beli, <i>khiyaar</i>, <i>qiraadl</i>, larangan riba, <i>'aariyah</i>, <i>wadii'ah</i>, hutang-piutang, gadai, <i>hiwaalah</i>, <i>ijarah</i> sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat global.

B KOMPETENSI AWAL

Selalu ada hikmah yang berupa manfaat-manfaat secara sosial dibalik rangkaian ibadah yang kita laksanakan. Selama dalam pelaksanaannya

dilakukan secara sungguh-sungguh dan penghayatan yang mendalam. Termasuk beribadah kepada Allah SWT. dalam bentuk pelaksanaan shalat Jum'at.

Tahukah kamu, kepatuhan dan disiplin kita dalam melaksanakan shalat Jum'at berarti telah mempersiapkan diri kita menjadi orang yang bertanggung jawab. Bentuk tanggung jawab yang dapat digali dari shalat Jum'at adalah disiplin terhadap penggunaan waktu. Jika kita benar-benar dapat mengambil hikmah tersebut maka dipastikan kita akan memiliki kebiasaan berdisiplin dalam menjalani kehidupan kita.

Kita sangat patut mencermati pesan Rasulullah Saw:

لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وُدِّهِمُ الْجُمُعَاتِ، أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ

"Demi Allah, berhentilah para lelaki yang sering meninggalkan shalat Jum'at atau Allah akan mengunci hati mereka dan menjadikannya orang-orang yang lalai" (HR: An-Nasa'i dan Abu Dawud)

Rasulullah bersabda dengan disertai sumpah kepada Allah SWT. , orang yang memiliki kebiasaan meninggalkan shalat Jum'at dipastikan akan memiliki kepribadian yang tidak disiplin dan buta hatinya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Memelihara) bagi umat manusia melalui pelaksanaan shalat Jum'at.
- Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum'at.
- Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengamalan shalat Jum'at.
- Menjelaskan tentang pengertian shalat Jum'at.
- Membuat kesimpulan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang hukum pelaksanaan shalat Jum'at.
- Membedakan syarat sah dan syarat wajib dalam pelaksanaan shalat Jum'at.
- Mendeskripsikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at berdasarkan ketentuan urutannya.
- Mensimulasikan dengan gerakan terlatih pelaksanaan dua khutbah sesuai dengan rukunrukunnya.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at, baik tata cara yang diwajibkan, disunnahkan, dan sangat kuat dianjurkan untuk dipenuhi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at.
- Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan
- Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Belajar Bertanggung Jawab Melalui Pelaksanaan Shalat Jum'at*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Shalat Jum'at

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar</i>, dan <i>tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Jum'at</i>
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Shalat Jum'at</i>
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Shalat Jum'at</i>
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Shalat Jum'at</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2
Hikmah Shalat Jum'at

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar</i>, dan <i>tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hikmah Shalat Jum'at</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hikmah Shalat Jum'at</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hikmah Shalat Jum'at</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hikmah Shalat Jum'at</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis

- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama'ah hendaknya ...
 - A. membaca tasbih
 - B. membaca istighfar
 - C. membaca shalawat Nabi
 - D. membaca surat-surat pendek
2. Termasuk keistimewaan hari Jum'at...
 - A. Nabi Adam As diciptakan.
 - B. Hari penuh kasih sayang.
 - C. Bertemuanya Nabi Adam As dan Siti Hawa
 - D. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan
3. Terdapat satu hadis yang mengatakan:

يوم الجمعة سيد الأيام وأعظمها، وأعظم عند الله من يوم الفطر، ويوم الأضحى

Maksud hadis tersebut adalah:

- A. Kedudukan hari raya sama dengan hari Jum'at
 - B. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum'at.
 - C. Hari Jum'at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
 - D. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.
4. Hadis Nabi Saw mengatakan:

الجمعة ركعتان، تمام غير قصر، على لسان نبيكم صلى الله عليه وسلم ، وقد خاب من

افترى

Kandungan hadis di atas adalah:

- A. Shalat Jum'at merupakan kewajiban tersendiri.
 - B. Shalat Jum'at sama dengan shalat Dhuhur
 - C. Shalat Jum'at pengganti shalat Dhuhur.
 - D. Semua jawaban salah.
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum'at kecuali...

- A. Islam
 - B. Baligh
 - C. Laki-laki
 - D. Mumayyiz
6. Termasuk syarat sah shalat Jum'at adalah....
 - A. Pemukiman
 - B. Terdapat 40 jama'ah
 - C. Dilaksanakan di masjid.
 - D. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
 7. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
 - A. Suci dari hadats
 - B. Suci dari najis
 - C. Imam masjid
 - D. Berurutan
 8. Di bawah ini termasuk rukun khutbah.....
 - A. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
 - B. Menggunakan pengeras suara
 - C. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
 - D. Didengar oleh 40 jama'ah.
 9. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat Jum'at kecuali...
 - A. Shalat tahiyat masjid
 - B. Mandi
 - C. Berbaju bersih dan rapi
 - D. Memakai wangian
 10. Apabila dalam khutbah jum'at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya ...
 - A. sah
 - B. makruh
 - C. tidak sah
 - D. kurang sempurna

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Menurut pendapat anda, shalat Jum'at merupakan shalat tersendiri yang bukan sebagai pengganti shalat Dhuhur?
2. Dalam shalat Jum'at, terdapat syarat wajib dan syarat sah yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
3. Dalam dua khutbah Jum'at, terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
4. Menurut anda, apa saja sunnah-sunnah dalam pelaksanaan shalat Jum'at sebelum sampai di tempat pelaksanaan atau masjid?

Sebutkan!

5. Terdapat sunnah-sunnah yang dianjurkan sebelum khatib mengakhiri khutbah keduanya. Berikan contoh-contohnya!

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran	

	ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

Syofyan, S. Pd
NIP.

Muhammad Arif, S. Pd. I
NIP.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mari kita Mempraktekkan!

Aktifitas Siswa:

Mintalah kepada guru kita untuk melakukan kegiatan bermain peran dengan tema pelaksanaan shalat Jum'at. Dengan bimbingan guru kita, buatlah kesepakatan tentang siapa yang berperan sebagai imam, khatib, mu'adzin, bilal, dan jama'ah shalat Jum'at.

Berdasarkan perannya, masing-masing yang telah ditunjuk mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan Jum'at. Dalam pelaksanaannya, ingat kembali materi-materi yang telah kita pelajari bersama.

Mintalah koreksi, saran, dan perbaikan dari guru. Catat semua yang disampaikannya, dan gunakan untuk memperbaiki tata cara shalat Jum'at kita, keluarga, dan lingkungan.

Mari kita Kerjakan!

Aktifitas Siswa:

Setelah menganalisis tata cara shalat berjama'ah, kita menjadi tahu tentang posisi yang benar imam dan makmum berdasarkan ketentuan fikih.

Lakukan pengamatan di mushalla sekolah kita secara individu tentang kesalahankesalahan yang dilakukan oleh jama'ah dalam menempatkan diri antara imam dan makmum selama shalat berjama'ah.

Tulis laporan hasil pengamatan kita dan berikan kepada guru. Mintalah koreksi dan perbaikan dari guru kita, dan perbaiki kembali rumusan temuan kita dan hasilnya berikan kepada guru!

Mari kita Kerjakan!

Aktifitas Siswa:

Melakukan Pengamatan

1. Permasalahan

Masing-masing masjid kadangkala memiliki tahapan pelaksanaan tersendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya.

2. Perencanaan

Lakukan pengamatan secara individu. Buatlah laporan hasil pengamatan tentang ***"tata cara pelaksanaan shalat Jum'at yang berlaku di masjid tempat pengamatan dilakukan, baik berkaitan dengan perkara yang diwajibkan maupun disunnahkan"***.

3. Pelaksanaan

Lakukan pengamatan dengan seksama, susun laporan tentang tahapan-tahapan pelaksanaan berdasarkan urutannya sesuai dengan data yang ditemukan.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan:

- a) Produk berupa laporan hasil pengamatan tentang *“tata cara pelaksanaan shalat Jum’at yang berlaku di masjid tempat pengamatan dilakukan, baik berkaitan dengan perkara yang diwajibkan maupun disunnahkan”*.
- b) Kemandirian dalam proses pengamatan melalui hasil pencatatan yang dilakukan oleh kita.

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. SHALAT JUM’AT

1. Pengertian Shalat Jum’at

Setiap hari Jum’at kita pasti melaksanakan shalat Jum’at secara berjama’ah di masjid? Shalat Jum’at (الصلاة الجمعة) merupakan shalat dua rakaat yang dilakukan setelah tergelincirnya mata hari atau waktu shalat Dhuhur dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur secara terperinci. Hukum melaksanakannya adalah *fardlu ‘ain* bagi setiap laki-laki yang sudah baligh.

Bagi orang yang telah melaksanakan shalat Jum’at maka tidak diwajibkan untuk melaksanakan shalat Dhuhur.

Keistimewaan Hari Jum’at

Keistimewaan yang dimiliki oleh hari Jum’at, karena hari tersebut memiliki keistimewaan dibanding dengan hari-hari lain.

1. Hari berkumpulnya kebaikan dan hari berkumpulnya orang melakukan kebaikan.
2. Hari diciptakannya Nabi Adam As.
3. Hari bersatunya kembali antara Adam As dan Siti Hawa setelah diturunkan ke bumi.
4. Sejak zaman jahiliyah terkenal sebagai hari *Arubah* yang bermakna hari penuh kasih sayang.
5. Sebaik-baiknya hari yang disinari matahari.
6. Hari yang Allah Swt. mengampuni 600.000 ribu penghuni neraka.
7. Hari yang dijanjikan bagi orang yang meninggal di hari tersebut maka Allah Swt. akan mencatat baginya pahala meninggal di jalan Allah dan dijaga dari siksa kubur.

Shalat Jum’at bukan pengganti shalat dhuhur. Shalat Jum’at merupakan shalat yang berdiri sendiri. Tetapi bagi yang sudah melaksanakan shalat Jum’at, maka tidak ada kewajiban melaksanakan shalat Dhuhur.

Ayo kita cermati tabel berikut ini!

Unsur-unsurnya	Shalat Jum’at	Shalat Dhuhur
Fardhu ‘ain bagi setiap laki-laki yang sudah baligh	✓	-
Wajib dilakukan secara berjama’ah	✓	-

Dilaksanakan setelah tergelincirnya matahari hingga memasuki waktu shalat Ashar.	✓	✓
Memiliki dua rakaat	✓	-
Terdapat dua khutbah sebelum pelaksanaan shalat	✓	-
Termasuk shalat yang dikeraskan bacaannya	✓	-

Setelah kita mencermati tabel, bisakah kita membedakan antara *shalat Dhuhur* dan *shalat Jum'at*? Dilihat dari syarat wajib shalat dan tata cara pelaksanaan shalat keduanya berbeda.

Dalam shalat Jum'at hukum fardlu 'ain hanya wajib bagi setiap laki-laki setelah baligh, sementara shalat dhuhur wajib bagi laki-laki dan perempuan yang telah baligh. Salah satu perbedaan yang menonjol lainnya adalah tata cara pelaksanaan kedua shalat seperti dalam tabel di atas.

2. Dasar Hukum Shalat Jum'at

Ayo kita baca, cermati dengan seksama, dan berikan kesimpulan tentang kandungan Ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Saw dibawah ini:

a) Hadis Nabi Saw:

إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَيِّدُ الْأَيَّامِ، وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللَّهِ، وَهُوَ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ

Artinya: "Hari Jum'at adalah tuannya semua hari, dan bagi Allah merupakan hari paling agung. Di mata Allah, hari Jum'at lebih agung dari hari Idul Fitri dan Idul Adha" (HR. Ibnu Majjah)

b) Firman Allah Swt. :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkan lah jual beli" (QS. Al- Jumu'ah (62): 9).

c) Nabi Saw bersabda:

رَوَاحُ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَىٰ كُلِّ مُحْتَلِمٍ

Artinya: "Pergi menunaikan shalat Jum'at wajib bagi semua laki-laki yang sudah memasuki usia baligh" (HR. An-Nasa'i dan Abu Dawud).

d) Hadis Nabi Saw:

مَنْ تَرَكَ ثَلَاثَ جُمُعٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قَلْبِهِ

Artinya: "Siapapun yang meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut dengan perasaan remeh, Allah akan jadikan kebiasaan itu berada dalam hatinya" (HR. Lima Imam Hadis).

e) Rasulullah Saw bersabda:

لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ رَجُلًا يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ أَحْرِقَ عَلَى
رِجَالٍ يَتَخَلَّفُونَ عَنِ الْجُمُعَةِ بُيُوتَهُمْ

Artinya: "Aku berniat menyuruh laki-laki untuk shalat berjama'ah, lalu aku akan membakar rumah-rumah orang yang meninggalkan shalat Jum'at" (HR. Muslim dan Ahmad).

3. Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat Jum'at

Ayo kita ingat kembali pembahasan sebelumnya tentang syarat wajib shalat fardlu lima waktu dan kita bandingkan dengan syarat wajib shalat Jum'at? Syarat wajib merupakan ketentuan yang munculnya hukum fardlu ain melaksanakan shalat Jum'at. Syarat wajib harus dipenuhi sebelum pelaksanaan shalat dimulai.

Syarat sah merupakan ketentuan-ketentuan yang menyebabkan diterimanya shalat Jum'at. Syarat sah shalat harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat Jum'at berlangsung.

Cermati dua kolom tabel berikut!

Pendapat Pertama <i>Berdasarkan Kitab Safinatun Najah</i>	Pendapat Kedua <i>Berdasarkan Kitab Matan Taqrib</i>
1. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur. 2. Dilaksanakan di pemukiman 3. Dilaksanakan secara berjama'ah dengan jumlah jama'ah minimal 40 orang. 4. Laki-laki yang merdeka dan telah memasuki usia baligh yang Menetap. 5. Tidak terdapat dua shalat Jum'at dalam satu tempat yang sama. 6. Didahului oleh pelaksanaan dua khutbah Jum'at.	Syarat wajibnya shalat diantaranya: 1. Islam 2. Merdeka 3. Memasuki usia baligh 4. Berakal 5. Laki-laki 6. Sehat 7. Menetap Syarat sahnya shalat meliputi: 1. Perkampungan atau pemukiman 2. Jumlah jama'ah minimal 40 orang. 3. Dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur.

Mari kita padukan!

Unsur-unsurnya	Pendapat Pertama	Pendapat Kedua
<i>Syarat Wajib Shalat Jum'at</i>		
1. Islam	-	✓
2. Merdeka	✓	✓
3. Memasuki usia baligh	✓	✓
4. Berakal	-	✓
5. Laki-laki	✓	✓
6. Sehat	-	✓
7. Menetap	✓	✓
<i>Syarat Sahnya Shalat Jum'at</i>		
1. Perkampungan atau pemukiman	✓	✓
2. Dilakukan secara berjama'ah dengan jumlah minimal 40 orang	✓	✓
3. Dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur.	✓	✓
4. Tidak terdapat dua shalat Jum'at dalam satu tempat yang sama.	✓	-
5. Didahului oleh pelaksanaan dua khutbah Jum'at.	✓	-

Apakah yang dapat kita temukan? Syarat wajibnya shalat Jum'at menurut pendapat yang pertama sebanyak 4 syarat dan 7 syarat berdasarkan pendapat kedua. Sedangkan syarat wajib menurut pendapat kedua sebanyak 5 syarat dan pendapat kedua mengatakan 3 syarat.

Mari kita Padukan! Jika dipadukan maka syarat wajib shalat Jum'at sebanyak 7 syarat, yaitu:

- 1. Islam.** Tidak sah shalat Jum'atnya orang kafir.
- 2. Merdeka.** Tidak sah shalat Jum'at bagi hamba sahaya atau budak.
- 3. Memasuki usia baligh.** Namun bagi anak kecil yang sudah *mumayyiz* shalatnya tetap sah, karena belum diwajibkan melaksanakan shalat Jum'at. Tetapi sangat dianjurkan ikut serta sebagai pembelajaran.
- 4. Berakal.** Tidak wajib shalat Jum'at bagi orang yang hilang ingatan, karena sakit gila, ayun, pingsan dan mabuk secara terus menerus.
- 5. Laki-laki.** Tidak wajib shalat Jum'at bagi laki-laki yang belum baligh dan perempuan baik yang sudah baligh atau belum.
- 6. Sehat.** Bagi orang sakit dikecualikan dari kewajiban melaksanakan shalat Jum'at.
- 7. Menetap.** Tidak wajib bagi orang yang bepergian ke suatu tempat yang tidak memiliki niat untuk menetap selama minimal 4 hari.

Waktu bepergian juga tidak pada hari Jum'at setelah shalat subuh. Jika memiliki niat menetap dan bepergian setelah selesai shalat subuh maka wajib baginya melaksanakan shalat Jum'at.

Jika dipadukan antara kedua pendapat maka syarat wajib shalat Jum'at ada 4 yang mencakup:

1. **Pemukiman.** Shalat Jum'at dilaksanakan di masjid desa atau perbatasan suatu kampung atau pemukiman dalam wilayah administratif desa tertentu.
2. **Berjama'ah dengan 40 orang Jama'ah.** Tidak sah shalat Jum'at jika jumlah jama'ahnya termasuk Imam shalat kurang dari 40 orang.
3. **Dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur.** Yaitu mulai tergelincirnya mata hari hingga memasuki waktu shalat Ashar. Namun yang lebih utama adalah mensegerakan pelaksanaan shalat Jum'at dengan tidak mengulur-ulur waktu.
4. **Tidak terdapat dua shalat Jum'at Dalam Waktu Bersamaan.** Shalat Jum'at di masjid dalam satu daerah sah hukumnya jika tidak didahului oleh shalat Jum'at di masjid lainnya di daerah yang sama. Dikecualikan daerah yang sangat luas dan sulit untuk mengumpulkan. Dapat pula karena sebab lain, seperti antar kampung saling bermusuhan atau berperang atau jauhnya jarak antara satu kampung dengan kampung lainnya, sehingga penduduk kampung tidak dapat mendengar adzan Jum'at.

4. Dua Khutbah Jum'at

Kita pasti sudah mengalami! Dua khutbah Jum'at dibaca sebelum shalat pelaksanaan shalat Jum'at dan khatib atau pembaca khutbah harus berdiri. Selain itu, diantara dua khutbah disela-selai dengan duduk sejenak.

Mari Kita Cermati!

Jika dalam pokok bahasan shalat dikenal dengan istilah syarat sah dan syarat wajib, maka dalam dua khutbah dikenal dengan syarat dan rukun khutbah.

Syarat merupakan perkara-perkara yang harus dipenuhi oleh seorang khatib dan menentukan sah atau tidaknya khutbah. Syarat ini di luar materi khutbah yang disampaikan.

Rukun merupakan perkara-perkara yang harus dipenuhi dalam materi khutbah yang disampaikan dan menentukan sah atau tidaknya khutbah.

Syarat-syarat khutbah jum'at

Pendapat Pertama <i>Berdasarkan Kitab Safinatun Najah</i>	Pendapat Kedua <i>Berdasarkan Kitab Matan Taqrib</i>
1. Suci dari hadats kecil dan hadats besar. 2. Suci dari najis, baik badan, pakaian maupun tempatnya.	1. Suci dari najis dan hadats, baik badan, pakaian dan tempat khutbah. Begitu pula menutup aurat dan

3. Menutup aurat.	dianjurkan dengan pakaian yang masih baru.
4. Berdiri bagi yang mampu.	2. Mendahulukan dua khutbah daripada shalat Jum'at.
5. Duduk diantara dua dua khtubah dengan batas minimal sama dengan lamanya thuma'ninah dalam shalat.	3. Dilaksanakan pada waktu yang sama dengan pelaksanaan shalat Dhuhur.
6. Berurutan antara khutbah pertama dengan khutbah kedua.	4. Khutbah dilaksanakan dengan berdiri.
7. Berurutan dengan pelaksanaan shalat Jum'at.	5. Duduk sejenak diantara dua khutbah dan wajib thuma'ninah.
8. Menggunakan Bahasa Arab.	6. Mengeraskan suara yang sekiranya 40 jama'ah dapat mendengarnya.
9. Jama'ah yang mendengarkan minimal berjumlah 40 orang.	
10. Dilaksanakan pada waktu yang sama dengan pelaksanaan shalat Dhuhur.	

Mari kita padukan!

Unsur-unsur Dalam Syarat Dua Khutbah	Pendapat Pertama	Pendapat Kedua
1. Suci dari hadats besar dan kecil.	✓	✓
2. Suci dari najis baik badan, pakaian dan tempat khutbah.	✓	✓
3. Menutup aurat.	✓	✓
4. Berdiri bagi yang mampu	✓	✓
5. Duduk diantara dua khutbah disertai thuma'ninah.	✓	✓
6. Berurutan antara dua khutbah	✓	✓
7. Berurutan antara dua khutbah dengan shalat Jum'at	✓	✓
8. Menggunakan Bahasa Arab.	✓	✓
9. Jama'ah yang mendengarkan minimal 40 orang.	✓	✓
10. Waktu pelaksanaan masih dalam lingkup waktu shalat Dhuhur.	✓	✓
11. Mengeraskan suara yang sekiranya 40 jama'ah dapat mendengarnya.	✓	✓

Rukun-Rukun Khutbah Jum'at

Pendapat Pertama <i>Berdasarkan Kitab Safinatun</i>	Pendapat Kedua <i>Berdasarkan Kitab Matan Taqrib</i>
---	--

<i>Najah</i>	
1. Memuji Allah Swt. dalam dua khutbah 2. Membaca shalawat kepada Rasulullah Saw. 3. Berwasiat agar senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. 4. Membaca ayat al-Qur'an pada salah satu dari dua khutbah. 5. Membaca doa yang ditujukan kepada orang-orang muslim laki-laki dan perempuan pada khutbah kedua.	1. Khatib harus mengucapkan tahmid (puji-pujian kepada Allah Swt) 2. Khatib harus mengucapkan dua kalimah syahadat. Rasulullah Saw. bersabda : كُلُّ خُطْبَةٍ لَيْسَ فِيهَا تَشَهُّدٌ فَهِيَ كَالْيَدِ الْجَذْمَاءِ (رواه أبو داود: ٤٢٠١) <i>"Setiap khutbah yang tidak ada syahadat di dalamnya, bagaikan tangan yang terpotong" [HR Abu Dawud, 4201]</i> 3. Khatib harus mengucapkan shalawat atas nabi Muhammad Saw. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ Artinya: <i>"Wahai Tuhanku, semoga Engkau limpahkan rahmat dan kedamaian kepada tuanku Nabi Muhammad Saw, keluarganya, sahabatsahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya dalam kebaikan sampai hari kiamat".</i> 4. Khatib berwasiat untuk jama'ah agar selalu bertakwa kepada Allah Swt. Contohnya dengan mengucapkan: فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ Artinya: <i>"Wahai saudaraku! Aku berwasiat kepada kalian dan kepada pribadiku agar selalu bertakwa kepada Allah dan mentaatinya agar kalian (termasuk diriku) menjadi beruntung".</i> 5. Khatib membaca ayat al-Qur'an pada salah satu khutbah

	6. Khatib berdo'a yang ditunjukkan kepada muslimin dan muslimat yang berisi permohonan ampun atas segala dosa.
--	--

5. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at

Ayo kita pahami! Seperti dalam shalat fardlu lima waktu, shalat Jum'at juga memiliki tata cara pelaksanaan yang diatur secara ketat. Rangkaian pelaksanaan shalat Jum'at berbeda dengan shalat fardlu lainnya, karena menyertakan dua khutbah sebagai bagian tak terpisahkan. Namun pelaksanaan shalat Jum'at juga memiliki persamaan dengan shalat fardlu, yaitu: ada pelaksanaan yang hukumnya sunnah (muakkad dan ghairu muakkad), dan wajib dipenuhi.

Ayo kita cermati tabel berikut!

No	Tahapan Pelaksanaan Shalat	Kategori Unsur	
		Wajib	Sunnah
1	Mandi sunnah dengan niat untuk melaksanakan shalat Jum'at		✓
2	Memaki wewangian sehingga bau badan tidak sedap hilang		✓
3	Memakai pakaian yang paling bagus dan lebih dianjurkan berwarna putih.		✓
4	Memotong atau memendekkan kuku kedua tangan		✓
5	Shalat sunnah tahiyyat masjid		✓
6	Adzan Pertama. Adzan pertama dibaca panjang oleh mua'dzin seperti yang dilakukan dalam pelaksanaan shalat fardlu lima waktu. Bacaan adzan sebagai berikut: الله أكبرُ اللهُ أكبرُ 2x Artinya: "Allah Maha Besar" x2 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ 2x Artinya: "Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah" x2 أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ 2x Artinya: "Aku bersaksi Muhammad adalah utusan Allah" x2 حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ 2x		✓

	Artinya: "Marilah tegakkan shalat" x2 حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ 2x Artinya: "Marilah raih keberuntungan" x2 اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ 1x Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar" x2 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 1x Artinya: "Tiada tuhan selain Allah" x2		
7	Shalat Sunnah Qabliyah. Shalat sunnah yang mengiringi shalat Jum'at dua rakaat dengan tidak memanjangkan bacaan dan memperlama gerakan-gerakannya		✓
8	Persiapan Adzan Kedua. Mu'adzin, bilal atau petugas yang ditunjuk berdiri dengan membawa tongkat dan menghadap jama'ah dengan membaca: مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ وَزُمرَةَ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخُطِّبُ فَقَدْ لَغَوْتَ، وَمَنْ لَغَا فَلَا جُمُعَةَ لَهُ، أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ Khatib berjalan menuju mimbar khutbah dan bilal menyerahkan tongkat kepada khatib, kemudian bilal membaca shalawat kepada Nabi Saw: اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ Khatib mengucapkan salam, kemudian bilal mengajak jama'ah berdoa: اللَّهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَأَنْصِرْهُمْ عَلَى الْمُعَانِدِينَ. يَا رَبِّ احْتِمْنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ		✓
	Adzan Kedua. Bacaan dalam adzan kedua sama dengan yang pertama. Hanya saja suaranya lebih dipendekkan.		✓
9	Khutbah Jum'at. Dua khutbah Jum'ah wajib hukumnya dengan tata cara pelaksanaan khutbah sebagai berikut: a) Khatib duduk di atas mimbar sebelum memulai khutbah. b) Menghadapkan wajahnya ke arah jama'ah tanpa menoleh ke kanan dan kekiri.		✓ ✓

	c) Pada saat berdiri, khatib bersandar dengan tangan kirinya pada sebuah tongkat, pedang atau busur. d) Memendekkan kedua khutbah dan khutbah kedua lebih pendek daripada khutbah pertama. e) Khatib membaca dua khutbah berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah dijelaskan di atas. f) Pada saat khatib duduk diantara dua khutbah, jama'ah termasuk khatib dianjurkan untuk berdoa sesuai dengan maksud masingmasing. Karena waktu tersebut merupakan waktu yang mustajab. g) Setelah selesai dua khutbah, bilal mengumandangkan iqamah dengan membaca bacaan-bacaan: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ 1x Artinya: "Allah Maha Besar" x1 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ 1x Artinya: "Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah" x1 أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ 1x Artinya: "Aku bersaksi Muhammad adalah utusan Allah" x1 حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ 1x Artinya: "Marilah tegakkan shalat" x1 حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ 1x Artinya: "Marilah raih keberuntungan" x2 قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ Artinya: "Shalat benar-benar telah siap dilaksanakan" x1 اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ 1x Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar" x2 لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ 1x Artinya: "Tiada tuhan selain Allah" x2 h) Imam turun dari mimbar dan menuju mihrab. Khatib meninggalkan mihrab dengan cara turun dari atas mimbar menuju mihrab	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
--	---	----------------------------	----------------------------

	bersamaan dengan selesainya muadzin dari mengumandangkan iqamah. Tujuannya agar sedapat mungkin mengurutkan antara dua khutbah dengan shalat Jum'at.		
10	Berdzikir setelah shalat dan dianjurkan membaca: a) Al-Ikhlâs x3 b) Al-Falaq x3 c) Al-Nas x3 d) Doa penutup sebagaimana yang dibaca setelah shalat fardlu lima waktu.		✓

B. HIKMAH SHALAT JUM'AT

1. Melatih Kedisiplinan

Tahukah kamu, banyak sekali hikmah pelaksanaan shalat Jum'at yang dijanjikan oleh Allah dan Rasul-Nya bagi orang yang sungguh-sungguh melakukannya.

Ayo kita cermati Hadis Nabi Saw berikut:

a) Rasulullah Saw bersabda:

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ، وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ، مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ، إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ

Artinya: "Shalat lima waktu, dari shalat Jum'at ke Jum'at berikutnya, dari Ramadhan ke Ramadhan berikutnya dapat mengampuni dosa-dosa diantara keduanya, selagi menjauhi dosa-dosa besar" (HR. Muslim).

b) Rasulullah Saw juga bersabda:

مَنْ اغْتَسَلَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَصَلَّى مَا قُدِّرَ لَهُ ، ثُمَّ أَنْصَتَ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْ خُطْبَتِهِ ، ثُمَّ يُصَلِّي مَعَهُ ، غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى وَفَضْلُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

Artinya: "Siapa yang mandi kemudian pergi menunaikan shalat Jum'at hingga imam selesai dari khutbahnya, kemudian ia ikut shalat bersamanya maka akan diampuni dosadanya yang dilakukan diantara hari itu dan hari Jum'at yang akan datang serta akan ditambah tiga hari" (HR. Muslim, Ahmad, Bazzar, Thabrani dan Abu Dawud).

c) Rasulullah Saw juga bersabda:

فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ، وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا، إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ يُقَالُهَا

Artinya: "Di dalamnya terdapat waktu yang sangat baik bagi hamba muslim, sementara ia sedang melaksanakan shalat. Jika ia meminta sesuatu kepada Allah, niscaya Allah akan mengabulkan kepadanya. Nabi Saw memberi isyarat dengan tangannya bahwa hal itu sangat mudah bagi-Nya" (HR. Muttafaq alaih)

2. Melatih Tanggung Jawab

Tahukah kamu, apa yang terkandung dalam kata (فاسعوا) dalam QS Al-Jumu'ah (62): 9? Secara bahasa memiliki arti "besegeralah kalian semua" untuk bersiap-siap dan melaksanakan shalat Jum'at. Pelaksanaan shalat Jum'at memberikan hikmah bagi kita untuk menjadi orang yang berdisiplin. Jika kita secara terus menerus datang tepat waktu dalam pelaksanaan shalat maka akan membentuk kepribadian kita sebagai orang yang disiplin dengan tidak mudah menunda tugas-tugas sekolah.

Ayo kita cermati! Orang yang berdisiplin pasti akan mendorong pada pencapaian kepribadian yang bertanggung jawab. Bertanggung jawab adalah berusaha sekuat pikiran, perkataan dan perbuatan untuk memenuhi tugas-tugas dan peran-peran yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan yang ada, baik ketentuan waktu dan standar yang harus dicapai.

Pelaksanaan disiplin dan tanggung jawab yang secara terus menerus kita biasakan dengan mensegerakan datang ke masjid dan menjalankan seluruh ketentuan yang diwajibkan atau dianjurkan akan membentuk pribadi yang memiliki integritas dalam kehidupan sosial kita. Kita akan selalu memiliki prinsip hidup untuk menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Thaharah	: bersuci dari najis dan hadats dengan cara-cara yang telah diatur oleh syariat Islam melalui ilmu fikih.
Najis	: Segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang fikih agar ibadah-ibadah tertentu dapat diterima.
Istinja'	: Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yang berupa benda-benda padat dengan ketentuan-ketentuan tertentu.
Hadats	: Perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika keluar dari tubuh manusia dapat menghalangi sahnya shalat.
Tayamum	: Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar.
Shalat fardlu	: Semua perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam yang jumlah lima dalam sehari-semalam.

Syarat wajib shalat fardlu	: Seperangkat ketentuan yang berakibat pada munculnya kewajiban melaksanakan shalat bagi setiap muslim.
Syarat sah shalat fardlu	: Ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum shalat dilaksanakan.
Rukun shalat fardlu	: Seluruh ketentuan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat berlangsung.
Sunnah ab'adl	: Ketentuan-ketentuan yang sangat dianjurkan untuk dipenuhi selama pelaksanaan shalat, namun tidak difardukan.
Sunnah hai'ah	: Ketentuan-ketentuan yang dianjurkan untuk dipenuhi selama shalat berlangsung.
Perkara yang membatalkan shalat	: Seperangkat ketentuan yang jika dilanggar dapat berakibat tidak sah atau tidak diterima shalatnya seseorang.
Shalat berjama'ah	: Pelaksanaan shalat yang melibatkan dua orang atau lebih sebagai satu kesatuan yang didalamnya ada peran sebagai imam dan makmum.
Makmum <i>muwafiq</i>	: Makmum yang mengikuti gerakan shalat imam sejak <i>takbiratul ihram</i> atau rakaat pertama atau tidak tertinggal lebih dari dua rukun.
Makmum <i>masbuq</i>	: Makmum yang tidak mengikuti imam dari rakaat pertama atau tertinggal lebih dari dua rukun.
Dzikir	: Mengingat Allah Swt. di mana saja dan kapan saja sebagai bentuk merasa rendah di hadapan-Nya.
Doa	: Meminta tolong atau memohon sesuatu kepada Allah agar harapan-harapan yang diinginkan dapat dikabulkan.
Shalat Jum'at	: Shalat wajib dua rakaat yang dilakukan setelah tergelincirnya mata hari atau waktu shalat Dhuhur bagi laki-laki yang telah memasuki usia baligh.
Shalat jama'	: Menggabungkan pelaksanaan dua shalat fardlu dalam satu waktu diantara salah satu dari dua shalat tersebut.
Jama' Taqdim	: Menggabungkan pelaksanaan dua shalat fardlu yang pelaksanaannya di waktu shalat yang pertama.
Jama' Ta'khir	: Menggabungkan pelaksanaan dua shalat fardlu yang pelaksanaannya di waktu shalat yang kedua.

- Shalat Qashar** : Meringkas jumlah rakaat menjadi dua rakaat untuk shalatsholat fardlu yang memiliki empat jumlah rakaatnya, seperti shalat dhuhur, ashar, dan shalat isya'.
- Shalat fardlu dalam kondisi tertentu** : Pelaksanaan shalat dalam situasi yang tidak wajar, sehingga membolehkan penggunaan cara-cara yang lebih luwes dan longgar.
- Shalat sunnah mu'akkad** : Shalat yang selalu dijalankan atau dilestarikan oleh Nabi Muhamamd Saw dan tidak ditinggalkan, kecuali sekali atau dua kali untuk memberi petunjuk kepada umatnya bahwa ibadah tersebut tidak wajib hukumnya.
- Shalat sunnah ghairu mu'akkad** : Shalat yang Nabi Saw tidak selalu melakukan setiap saat, terkadang beliau melaksanakannya, tetapi juga meninggalkannya dalam waktu yang berbeda.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- As-Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah, Vol.1, Al-Ibadah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983).
- Al-Imam Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad al-Husaini, *Kifayah al-Akhyar fi Halli al- Ghayah al-Ikhtishar, Vol. 1*, t. Ibrahim bin Abdullah al-Anshari, (Qatar: Al-Syu'un al- Diniyyah, tt).
- Ahmad Ibnu Hajar, *Tarjamah Makna Gandul Matan Safinatun Najah*, (Magelang: Penerbit Mkhtar bin Sya'rani, tt).
- M. Sholeh Qasim dan A. Afif Amrullah, *Tuntutan Shalat*, (Jakarta: Penerbit Muara Progresif, 2014).
- Qur'an Kemenag (Qur'an Kemenag in MSWord) Lajnah.kemenag.go.id, 2002, diunduh 28 April 2020 jam 14.00
- Wahbab al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, Vol. 1*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1984).

WEBSITE

- <http://caranabisholat.blogspot.com>
- <http://kabartelat.blogspot.com>
- <http://majlas.yn.lt>
- <http://radarmandalika.net>
- <http://tribratanews>
- <http://www.rmoljabar.com>
- <http://www.suaramuhammadiyah.id>
- <http://www.wongsantun.com>
- <https://aswajanucenterjatim.com>

<https://blog.airyrooms.com>
<https://covesia.com>
<https://detiksultra.com>
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>
<https://finance.detik.com>
<https://islam.nu.or.id>
<https://islami.co>
<https://mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.com/2016/10/manajemen-waktu-menurut-islam.ht>
<https://makassar.sindonews.com>
<https://medan.tribunnews.com>
<https://melawinews.com>
<https://radarkudus.jawapos.com>
<https://regional.kompas.com>
<https://thedriven.io/2019>
<https://www.an-najah.net>
<https://www.dream.co.id>
<https://www.flipsnack.com>
<https://www.smpislamicqon.sch.id>
<https://www.smpislamicqon.sch.id>
<https://www.youtube.com/>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Syofyan, S. Pd
NIP.

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Arif, S. Pd. I
NIP.